

ABSTRACT

Bhago, Vitalianus Rento Geong. (2024). *Figurative Language in Robert Frost's Poem Entitled Stopping by Woods on a Snowy Evening*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The two main objectives of this research are (1) to identify the types of figurative language contained in Robert Frost's poem "Stopping by Woods on a Snowy Evening" and (2) to determine the contextual meaning of the figurative language contained in the poem "Stopping by Woods on a Snowy Evening". This research analyzes data using the formalism approach. The data source for this research comes from the poem "Stopping by Woods on a Snowy Evening" by Robert Frost. The researcher uses documentation techniques, which involve studying the poem thoroughly. The researcher then divided data into categories of figurative language using the theories of M.H. Abrams and other supporting theories. To determine the contextual meaning of figurative language in Robert Frost's poem, researchers employed Geoffrey Leech's theory of meaning types and other supporting theories.

The results of the research showed that the poem "Stopping by Woods on a Snowy Evening" by Robert Frost contained seven types of figurative language; personification, symbol, alliteration, metaphor, hyperbole, repetition, and imagery. The researcher found three lines containing personification, one line containing alliteration, two lines containing hyperbole, one line containing a symbol, and two lines containing repetition. Symbolism was the most frequent type of figurative language used in the poem. The study also discovered various hidden meanings expressed through figurative language found in Robert Frost's poem "Stopping by Woods on a Snowy Evening." Personification portrays the horse and speaker's loneliness and isolation, intertwined with thoughts about the lasting nature of life. Symbolism emphasizes control through the woods and the traveler's aloneness, highlighting strength. Metaphor involves thinking about choices, life's journey, and the longing for peace. Hyperbole emphasizes the beauty of nature and its strength during challenges. Alliteration strengthens determination, appreciation of nature, and acceptance of challenges. Repetition reinforces the ongoing journey of life and the inevitability of death. The imagery captures the struggle between order and chaos, as the traveler embraces chaos over stagnation.

Keywords: contextual meaning, figurative language, robert frost, poem

ABSTRAK

Bhago, Vitalianus Rento Geong. (2024). *Bahasa Kiasan pada Puisi Robert Frost yang Berjudul Stopping by Woods on a Snowy Evening*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu, (1) untuk mengidentifikasi jenis-jenis bahasa figuratif yang terkandung dalam puisi “Berenti di Kandang pada Malam Musim Dingin” karya Robert Frost dan untuk menentukan makna kontekstual bahasa figuratif yang terkandung dalam puisi “Berhenti di Kandang pada Malam Musim Dingin”. Penelitian ini menggunakan pendekatan formalism untuk menganalisis data. Sumber data penelitian ini diambil dari puisi *Stopping by Woods on a Snowy Evening* karya Robert Frost. Mengenai teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dokumentasi dengan mempelajari secara mendalam tentang puisi *Stopping by Woods on a Snowy Evening* karya Robert Frost. Maka peneliti mengklasifikasi data ke dalam bahasa kiasan menggunakan teori M.H. Abrams dan ilmuwan lain yang mendukungnya. Sementara mengenai makna kontekstual dari bahasa kiasan yang digunakan dalam puisi karya Robert Frost ini, peneliti menggunakan teori dari Geoffrey Lech tentang jenis makna dan teori ilmuwan lain yang mendukungnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam puisi *Stopping by Woods on Snowy Evening* karya Robert Frost, mengandung tujuh jenis bahasa kiasan; personifikasi, simbol, aliterasi, metafora, hiperbola, repetisi dan imajery. Peneliti menemukan tiga baris yang mengandung personifikasi, satu baris mengandung aliterasi, dua baris mengandung hiperbola, satu baris mengandung simbol, dan dua baris yang mengandung repetisi. Simbol merupakan frekuensi tipe bahasa kiasan terbanyak yang digunakan dalam puisi. Penelitian ini juga menemukan berbagai kontekstual meaning yang diungkapkan melalui bahasa kiasan yang ditemukan sebelumnya pada puisi Robert Frost’s “*Stopping by Woods on Snowy Evening*”. Personifikasi menggambarkan kesepian dan isolasi kuda serta pembicara, terjalin dengan refleksi tentang ketidakkekalan kehidupan. Simbolisme menekankan kontrol melalui hutan dan kesendirian sang pelancong, yang menyoroti ketahanan. Metafora melibatkan pertimbangan keputusan, perjalanan hidup, dan keinginan akan kedamaian. Hiperbola menegaskan keindahan alam dan kekuatan dalam tantangan. Aliterasi memperkuat ketekunan, penghargaan terhadap alam, dan penerimaan tantangan. Pengulangan memperkuat perjalanan hidup yang berkelanjutan dan ketidakterelakan kematian. Citraan menangkap perjuangan antara keteraturan dan kekacauan, ketika pelancong merangkul kekacauan daripada keagresian.

Kata Kunci: makna kontekstual, bahasa kiasan, robert frost, puisi